

ABSTRAK

Salwa Tajkiyatun Nisa. 1182100056. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Bacaan Shalat Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha (Penelitian Tindakan Kelas di Kelompok B RA PERSIS 99 Cibatu Kabupaten Garut)*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya permasalahan pada kemampuan menghafal bacaan shalat di kelompok B RA PERSIS 99 Cibatu Kabupaten Garut. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti dimana terdapat 15 anak (75%) berada dalam kategori Mulai Berkembang (MB), dan lima anak (25%) berada dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) kemampuan menghafal bacaan shalat anak usia dini di kelompok B RA PERSIS 99 Cibatu Kabupaten Garut sebelum diterapkannya pembiasaan shalat dhuha; (2) penerapan pembiasaan shalat dhuha untuk meningkatkan kemampuan menghafal bacaan shalat anak usia dini di kelompok B RA PERSIS 99 Cibatu; (3) kemampuan menghafal bacaan shalat anak usia dini di kelompok B RA PERSIS 99 Cibatu setelah diterapkannya pembiasaan shalat dhuha.

Berdasarkan kajian teori bahwa metode pembiasaan shalat dapat meningkatkan kemampuan menghafal bacaan shalat. Adapun kemampuan menghafal bacaan shalat meliputi hafal bacaan takbir, iftitah, alfatihah, ruku, i'tidal, sujud, duduk diantara dua sujud, tasyahud dan salam.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang pelaksanaannya melalui empat tahapan secara berulang, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Sedangkan teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi dan unjuk kerja. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Adapun subjek penelitian yang diteliti yaitu siswa kelompok B RA PERSIS 99 Cibatu Kabupaten Garut sebanyak 20 orang anak.

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa: (1) kemampuan menghafal bacaan shalat sebelum diterapkan pembiasaan shalat dhuha memperoleh nilai rata-rata 42,47% dengan kriteria Mulai Berkembang (MB); (2) penerapan pembiasaan shalat dhuha dilihat dari aktivitas guru dan anak mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I, hasil rata-rata persentase aktivitas guru mencapai 82,5% dengan kriteria baik dan pada siklus II meningkat mencapai 97,75% dengan kriteria sangat baik. Sedangkan hasil rata-rata persentase aktivitas anak pada siklus I mencapai 76% dengan kriteria baik dan meningkat menjadi 90,75 pada siklus II dengan kriteria sangat baik; (3) kemampuan menghafal bacaan shalat setelah diterapkannya pembiasaan shalat dhuha juga meningkat setiap siklusnya. Pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh mencapai 57,80% dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan meningkat pada siklus II dengan hasil rata-rata 81,26% dengan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB). Dengan demikian, terbukti bahwa penerapan pembiasaan shalat dhuha dapat meningkatkan kemampuan menghafal bacaan shalat.